

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program-Program di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ketahui bahwa program-program di masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri sebagai pusat pendidikan islam di masyarakat memiliki 3 program. 1. Program Pendidikan Spiritual meliputi Pengajian Ibu-ibu, Pengajian Ahad Pagi Haromain, Kuliah Shubuh, Kajian Rutin Tematik, Khataman, Tabligh Akbar. 2. Program Pendidikan Skill meliputi *english massive*, kursus sablon dan desain grafis, kursus adzan dan iqomah. 3. Program Pendidikan Sosial yaitu jumat berkah.

Program Pendidikan Spiritual sangat penting karena merupakan sarana meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Dengan cara menjalankan segala yang di perintah-Nya dan menjauhi segala yang di larang-Nya. Karena iman seseorang kadang naik dan kadang turun. Iman naik dengan cara meningkatkan ketaqwaan dan iman turun ketika seseorang banyak melakukan kemaksiatan. Baik dosa besar maupun dosa kecil. Pengajian ahad pagi haromain yang di adakan setiap bulan serta kultum shubuh di hari selasa dan kajian tematik serta tabligh akbar merupakan bentuk siraman rohani. Rohani ini biar tidak kering karena fitrahnya manusia memiliki banyak masalah menyebabkan jauh dari agama. Maka perlu di ingatkan dengan nasehat-nasehat dari para kyai, asatidz dan masayikh lewat pengajian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata nasehat memiliki arti ajaran atau pelajaran baik. Nasehat berupa anjuran seperti petunjuk, peringatan, teguran yang baik. Dalam pengajian tersebut berisi pelajaran yang baik, petunjuk dari Al-Qur'an dan As-Sunah.

Adapun pendidikan spritual mencakup ngaji ibu-ibu dan khataman merupakan kegiatan yang berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini adalah kegiatan yang mulia karena Al-Qur'an adalah kitab yang mulia, di turunkan dari Yang Maha Mulia yaitu Allah SWT perantara malaikat yang mulia yaitu Malaikat Jibril kepada Rasul yang mulia yaitu Rasulullah Muhammad SAW di bulan yang mulia yaitu bulan Ramadhan di malam yang mulia yaitu malam lailatul qodar.

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan. 2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? 3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. 4. Pada malam itu turun malaikat –malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. 5. malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

(QS. Qodr: 1-5)⁷³

⁷³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Daarus Sunnah, 2007

Membelajari Al-Qur'an tidak dibatasi dengan umur. Buktinya ngaji ibu-ibu ini pesertanya adalah ibu-ibu yang rata-rata sudah berkeluarga. Usia mereka sudah tidak muda lagi tapi semangatnya seperti anak muda.

Belajar adalah perubahan. Berubah dari yang dulunya tidak mengerti menjadi mengerti. Dulunya tidak tahu menjadi tahu. Dulunya tidak paham menjadi paham. Dengan belajar yang sungguh-sungguh maka dapatlah ia. Cita-cita apapun akan tercapai dengan ikhtiar dan do'a yang maksimal. Seperti ibu-ibu yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an setelah ikut ngaji ibu-ibu di Masjid H.M. Wijadi akhirnya jadi bisa membaca Al-Qur'an. Sejalan dengan pendapat W.S Winkel dalam Ahmad Susanto bahwa belajar adalah bentuk interaksi antara seseorang dengan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman dan nilai yang berbekas.

Adapun Program Pendidikan Skill meliputi *english massive*, kursus sablon dan desain grafis, kursus adzan dan iqomah. Kursus bahasa inggris sangat penting di jaman now. Karena jika menguasai bahasa inggris maka akan mudah komunikasi dengan orang luar negeri. Bahasa inggris adalah bahasa internasional. Jika suatu saat dapat beasiswa keluar negeri atau bekerja ke luar negeri maka akan mudah menjalin komunikasi dengan orang asing. Di sekolah, ada pelajaran bahasa inggris. Perantara program English Massive ini bertujuan untuk mencetak peserta kursus jago menulis dan ngomong bahasa inggris. *Cas cis cus*. Menurut Kardimin bahwa belajar bahasa inggris sama halnya dengan membuka jendela dunia karena bahasa inggris adalah bahasa internasional. Dengan menguasai bahasa inggris maka ia akan masuk kedunia yang baru dan lebih luas. Bahasa inggris akan menjadi *added value* (nilai tambah) bagi siapa saja yang menguasainya. Bahasa inggris

digunakan dalam percakapan sehari-hari di luar negeri dan juga sebagai bahasa komunikasi saat kuliah di luar negeri.⁷⁴

Rasulullah SAW bersabda dalam Hadits:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ إِحْرَاضٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ». رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

³⁷ Artinya : Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. “ (HR.Muslim, No.2664)

Dengan menguasai bahasa inggris maka mukmin lebih buat dan ⁹⁸ lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah. Tidak menguasai ilmu apa-apa.

Skill sablon di dunia nyata sangat penting karena banyak orang yang sukses dengan buka usaha sablon. Sablon plastik, kaos, kresek, umbul-umbul,dll. Skill ini kalau di asah bisa menghasilkan *cuan*. Adapun cara meningkatkan skill adalah melakukan atau mempraktekkan secara rutin dan konsisten, meminta kritik dan saran dari orang lain, mengikuti kursus dengan *online* atau *offline*,⁵ mengejar pendidikan tinggi sesuai bidang yang kamu tekuni. Adapun pengertian Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill

³⁶
⁷⁴ Muslikhah Dwihartanti & Nur Faizah. Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pelaksanaan Tugas Rutin Sekretaris. *Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi* Edisi Februari 2018, Vol. XV No. 1, ISSN 1412-1131, e-ISSN 2528-5750, Hal. 28-30

³ adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.⁷⁵

Dengan adanya kursus sablon ini otomatis anak-anak remaja terhindarkan dari kegiatan lain yang unfaedah seperti main game, nongkrong yang tidak ada gunanya. Adapun untuk kursus adzan dan iqomah ini berguna untuk membekali mereka kemampuan adzan sehingga bisa memakmurkan masjid. Ketika shalat di mana saja, misal muadzin belum datang maka anak tersebut berkesempatan untuk adzan. Karena ¹²³ kesuksesan itu adalah ketika kesiapan bertemu dengan kesempatan.

Untuk kursus desain grafis juga penting mengingat sekarang jamannya teknologi. Anak-anak remaja harus *melek* teknologi. Sebagaimana perkataan sahabat Ali bin Abi Thalib yang mengatakan bahwa untuk mengajar anak sesuai dengan jamannya. Anak akan tertinggal jika tidak menguasai teknologi seperti *gadget* atau laptop. Sekarang sekolah aja ada yang daring, dalam dunia kerja teknologi sangat penting. Untuk marketing online, SEO, posting konten, sosmed seperti facebook, instgram, tiktok, youtube dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dalam dunia bisnis, teknologi bertujuan bisnis mendapat banyak keuntungan seperti kenaikan laba. Dalam dunia pendidikan, teknologi berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Adapun Program Pendidikan Sosial yaitu jumat berkah merupakan kegiatan yang bagus rutin tiap hari jum'at. Banyak di nantikan oleh

⁷⁵ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta, 2009, 135.

jama'ah di saat siang hari perut lapar, masjid menyediakan makan gratis berupa bakso atau soto. Seluruh jama'ah yang shalat jum'at maka setelah shalat mereka bisa langsung antri berjejer untuk mengambil menu yang di sediakan di belakang masjid. Makan bersama menimbulkan rasa cinta sesama kaum muslimin. Dalam peribahasa jawa di katakan *tresno jalaran pakulino, tresno jalaran pakuliner*. Artinya rasa cinta tumbuh karena dari kebiasaan, rasa cinta tumbuh karena sering makan bersama. Manfaat makan bersama adalah meningkatkan komunikasi, mendapat nutrisi lebih baik, meningkatkan kreatifitas sajian masakan, mengembangkan ketrampilan sosial, lebih hemat. Dalam studi yang dilakukan oleh Robertson Smith, Jack Goody menyimpulkan bahwa "*commensalism was seen as the great promoter of solidarity of community, the communion of brethren establishes and reinforces common ties*".⁷⁶ Makan bersama menjadi suatu tindakan sosial untuk mengikat persahabatan dan *mutual obligation*. Dalam sebuah hadits yang datang dari sahabat Wahsyi bin Harb dan diriwayatkan oleh Abu Dawud disebutkan:

عن وحشي بن حرب رضي الله عنه أن أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم قالوا: يا رسول الله إنا نأكل ولا نشبع ؟ قال: فلعلكم تفترون قالوا: نعم قال فاجتمعوا على طعامكم واذكروا اسم الله يبارك لكم فيه رواه أبو داود

Bahwasannya para sahabat bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "(Mengapa) kita makan tetapi tidak kenyang?" Rasulullah balik bertanya, "Apakah kalian makan sendiri-sendiri?" Mereka menjawab, "Ya (kami makan sendiri-sendiri)". Rasulullah pun menjawab, "Makanlah kalian bersama-sama dan bacalah basmalah, maka Allah akan memberikan berkah kepada kalian semua." (HR. Abu

⁷⁶ Jack Goody, *Cooking, Cuisine and Class* (Cambridge: Cambridge University Press, 2000), 12.

Dawud). Demikianlah anjuran Nabi SAW untuk makan bersama-bersama dalam satu nampan. Jum'at berkah menu bakso, mungkin di saat yang lain bisa menu ayam yang di buat dalam satu nampan untuk di makan 5-6 orang supaya dapat berkah. Kegiatan ini juga bentuk sosial masjid kepada masyarakat sekitar.

B. Implementasi Program-Program Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri)

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ketahui bahwa implementasi program-program di masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri sebagai pusat pendidikan islam di masyarakat. Program Tahsin Ibu-Ibu berjalan sudah lama sekitar 5 tahun sejak masjid pertama kali didirikan. Mengaji tiap hari senin-kamis mulai pkl. 12.30 sampai dengan pkl. 14.30. Mengajar dengan menggunakan metode *sorogan*. Para peserta semangat dalam belajar, tidak mudah putus asa di tengah jalan terbukti mereka mengaji ada yang 2 tahun lebih. Dengan ikut tahsin menambah persahabatan, mempraktekkan mengaji di rumah masing-masing serta memiliki akhlak yang qur'ani.. Program jumat berkah rutin tiap jumat. Ada peran dari jama'ah ibu-ibu yang membantu memasak dan menyajikan.

Program tahsin Ibu-Ibu sudah lama berjalan. Tetap istiqomah. Mereka memahami pentingnya belajar Al-Qur'an. Bekal untuk kelak menghadap Al-Kholiq. Dari membaca yang terbata-bata sampai lancar membacanya. Dari yang awalnya tidak mengenal huruf hijaiyah jadi tahu dan mengerti. Ini adalah perkembangan dan manfaat belajar. Menurut Sadirman ada tiga tujuan belajar yaitu: 1. Memperoleh pengetahuan. 2. Menamkan konsep dan ketrampilan. 3. Membentuk sikap. Di harapkan dari ngaji Al-Qur'an nantinya peserta mengetahui bacaan dan kandungan Al-Qur'an, memahami dan memiliki sikap yang qur'ani. Adapun pengajian ahad pagi, kuliah subuh, kajian tematik, tabligh akbar

juga berjalan dengan istiqomah dan sesuai jadwal. Kegiatan kecil yang di lakukan secara istiqomah maka akan membawa karomah. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

- فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :

Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hud: 112)⁷⁷

Adapun Program Pendidikan Skill seperti *english massive* sudah berjalan skitar 5 tahun. Tiap hari kamis dan sabtu. Mengajar dengan metode *Teacher Center* dan *Pairing*. Para murid senang belajar *English Massive*. Keberhasilan program ini karena adanya kerja sama dengan pihak pemkot kediri yang menyediakan guru bahasa inggris. Bentuk kerja sama ini sangat menguntungkan para remaja masjid. Kerja sama yang baik dengan pihak pemkot berjalan sudah lama. Menurut Maasawet tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu. Dengan adanya kerja sama maka komunikasi antara pemkot kediri dan takmir masjid menjadi cair. Untuk kursus sablon dan desain grafis berjalan temporal saja. Tidak rutin. Di rasa anak-anak sudah bisa, tinggal mereka mengembangka skill sendiri. Ibaratnya masjid hanya memberikan kunci, tinggal mereka bagaimana caranya menggunakan kunci tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Program Pendidikan Sosial yaitu jumat berkah berjalan rutin tiap hari jumat. Program jumat berkah rutin tiap jumat. Ada peran

⁷⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Daarus Sunnah, 2007

dari jama'ah ibu-ibu yang membantu memasak dan menyajikan. Program ini berjalan karena ada infaq masjid untuk belanja bahan baku dan jama'ah yang secara ikhlas membantu jumat berkah ini. Keikhlasan mereka akan di ganti oleh Allah SWT dengan pahala yang tiada tara. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Nasa'i, Rasulullah Saw. bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak menerima amal perbuatan kecuali dilakukan dengan ikhlas dan mengharap ridha-Nya"*. InsyaAllah jama'ah yang ikut berkontribusi menjadi panitia jumat berkah ikhlas semuanya.

C. Problematika Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri)

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ketahui bahwa problematika (Masalah) Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri di antara adalah kurangnya minat siswa baru untuk daftar tahsin ibu-ibu, banyaknya ibu-ibu yang berhalangan hadir saat ngaji disebabkan kesibukan mereka sendiri, kurangnya sosialisasi akan keberadaan masjid yang masih baru, faktor usia mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, kurangnya konsistensi dan motivasi dalam belajar.

Masalah kurangnya minat siswa baru untuk daftar tahsin ibu-ibu menurut peneliti adalah dengan cara mencari peserta baru dengan membuat iklan berupa meme atau pamflet atau *gethok tular*. Peserta yang lama berusaha menawarkan ke teman-temannya untuk ikut ngaji. Sehingga jumlahnya bisa terpenuhi. Jika yang ngaji banyak maka ibu-ibu yang ngaji dan pengajarnya jadi lebih bersemangat.

Adapun masalah ibu-ibu yang berhalangan hadir karena kesibukannya maka solusinya mereka di beri motivasi agar semua

kegiatan rumah di selesaikan sebelum waktu ngaji sehingga saat jam ngaji pekerjaan sudah beres dan bisa menghadiri ngaji ibu-ibu.

Untuk masalah kurangnya sosialisasi akan keberadaan masjid yang masih baru. Maka Masjid H.M. Wijadi harus terus mengadakan kegiatan-kegiatan yang banyak dan istiqomah serta mengundang masyarakat sekitar untuk mensukseskan acara tersebut sehingga masjid jadi terkenal dengan *brand positioning*. Menurut Al Ries dan Jack Trout, *brand positioning* adalah “cara merek Anda membedakan dirinya dari pesaing Anda di pikiran konsumen”. Mereka juga menekankan bahwa brand harus didasarkan pada keunikan dan kelebihan dari merek Anda dibandingkan dengan pesaing Anda.⁷⁸ Philip Kotler mendefinisikan *brand positioning* sebagai “usaha merek untuk menciptakan citra atau persepsi yang unik dan berbeda di pikiran konsumen”. Menurutnya, brand harus melibatkan analisis pasar dan pesaing, serta mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi konsumen. Dengan strategi *brand positioning* maka masjid akan terkenal. Mengenalkan keunikan yang dimiliki Masjid H.M. Wijadi di bandingkan masjid yang lainnya. Contohnya keunggulan dalam kebersihan, adanya program program pendidikan spiritual, program pendidikan skill, program pendidikan sosial, AC dan program lainnya untuk menambah daya tarik masyarakat sekitar.

⁷⁸ https://Pasla.Jambiprov.Go.Id/Cara_Membuat_Brand_Positioning_Yang_Menonjol_Di_Pasar_Di_Akses_14_Juni_2023

72 BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Program-Program di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat memiliki 3 program.
 1. Program Pendidikan Spiritual meliputi Pengajian Ibu-ibu, Pengajian Ahad Pagi Haromain, Kuliah Shubuh, Kajian Rutin Tematik, Khataman, Tabligh Akbar.
 2. Program Pendidikan Skill meliputi *english massive*, kursus sablon dan desain grafis, kursus adzan dan iqomah.
 3. Program Pendidikan Sosial yaitu jumat berkah.
2. Adapun Implementasi (Praktek) Program-Program Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri) adalah sebagai berikut: Program Tahsin Ibu-Ibu berjalan sudah lama sekitar 5 tahun sejak masjid pertama kali didirikan. Mengaji tiap hari senin-kamis mulai pkl. 12.30 sampai dengan pkl. 14.30. Mengajar dengan menggunakan metode *sorogan*. Para peserta semangat dalam belajar, tidak mudah putus asa di tengah jalan terbukti mereka mengaji ada yang 2 tahun lebih. Dengan ikut tahsin menambah persahabatan, mempraktekkan mengaji di rumah masing-masing serta memiliki akhlak yang qur'ani. Program *English Massive* sudah berjalan skitar 5 tahun. Tiap hari kamis dan sabtu. Mengajar dengan metode *Teacher Center* dan *Pairing*. Para murid senang belajar *English Massive*. Program jumat berkah rutin tiap jumat. Ada peran dari jama'ah ibu-ibu yang membantu memasak dan menyajikan.
3. Problematika (Masalah) Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri di antara adalah kurangnya minat siswa baru untuk daftar tahsin ibu-ibu, banyaknya ibu-ibu yang berhalangan hadir saat ngaji disebabkan kesibukan mereka sendiri, kurangnya sosialisasi akan

keberadaan masjid yang masih baru, faktor usia mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, kurangnya konsistensi dan motivasi dalam belajar.

B. Implikasi Teoritis Dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dalam pelaksanaan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri) dapat memberikan manfaat kepada masyarakat (jama'ah) sehingga mudah dan dekat dalam beribadah serta banyaknya program-program masjid terutama bidang pendidikan spiritual ikut serta mencerdaskan jama'ah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi takmir, marbot, jama'ah serta seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam masjid sehingga Masjid H.M. Wijadi semakin maju dan memberikan manfaat seluas-luasnya untuk masyarakat.

C. Saran

1. Program pendidikan spiritual di tambah pelatihan khotib, kursus bahasa arab, ngaji buat anak-anak. Adapun untuk pogram pendidikan skill di tambah kursus membuat kue dan program pendidikan sosial di tambah pengobatan gratis misalkan bekam.
2. Dalam implementasi program-program di Masjid H.M Wijadi sebagai pusat pendidikan islam di masyarakat di jalankan secara istiqomah dari pelaksanaan dan metode pembelajaran.
4. Problematika (masalah) Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid H.M. Wijadi Dandangan Kota Kediri) adalah kurangnya minat siswa baru untuk daftar tahsin ibu-ibu, banyaknya ibu-ibu yang berhalangan hadir saat ngaji disebabkan kesibukan mereka sendiri, kurangnya sosialisasi akan keberadaan

masjid yang masih baru, faktor usia mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, kurangnya konsistensi dan motivasi dalam belajar. Semua di cari solusi yang konstruktif.